

## ABSTRAK

**Nurul Laily Syarief Opier, 2026. Representasi Budaya Lokal Ambon Di Ruang Media Digital Tiktok.** (Dibimbing oleh Muhammad Yahya dan Indah Pratiwi)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi budaya lokal Ambon di ruang media digital TikTok, serta mengidentifikasi bentuk-bentuk budaya yang ditampilkan dan makna yang terkandung di dalamnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi netnografi, melalui analisis isi dan analisis representasi terhadap akun-akun TikTok yang memuat konten budaya Ambon. Data diperoleh dari 5 informan (3 kreator konten dan 2 masyarakat Ambon) yang dikumpulkan melalui observasi partisipatif digital dan dokumentasi selama dua bulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok berperan efektif dalam memperkenalkan dan melestarikan budaya lokal Ambon, seperti bahasa Melayu Ambon, musik tifa, dan tari lenso, yang ditampilkan melalui kolaborasi unsur tradisional dengan teknologi digital seperti filter, transisi, dan audio remix. Media digital menjadi arena negosiasi identitas bagi generasi muda Ambon untuk membangun kebanggaan lokal sekaligus tetap relevan dengan tren global. Namun demikian, ditemukan pula kecenderungan penyederhanaan makna dan komersialisasi budaya demi mengejar viralitas, yang berpotensi mengurangi nilai autentiknyanya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa TikTok tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga ruang representasi yang memperkuat identitas lokal Ambon sekaligus memperluas jangkauan promosi budaya ke tingkat nasional maupun internasional, sehingga diperlukan peran aktif masyarakat, kreator konten, dan pemerintah untuk menjaga keaslian nilai budaya lokal di tengah perkembangan media digital.

**Kata Kunci:** Representasi Budaya, Budaya Lokal Ambon, Media Digital, TikTok, Identitas Budaya.